

BERKELANA DALAM DUNIA IMAJINASI

Tika Septiani, S.Pd.

Bahasa Indonesia SMP Kelas VII



Puisi Rakyat

Puisi rakyat adalah sastra lisan berupa puisi terikat yang berkembang pada masyarakat tradisional, berisi nilai-nilai luhur, dan diwariskan secara turun-temurun..



Ciri-Ciri Puisi Rakyat



- 1 Terikat oleh ketentuan-ketentuan tertentu, yaitu jumlah suku kata, jumlah baris, jumlah bait, dan rima
- 2 Bersifat anonim (nama pengarang tidak diketahui)
- 3 Diwariskan secara turun temurun dan disebarakan dalam bentuk yang tetap




Jenis-Jenis Puisi Rakyat

Pantun

Syair

Gurindam





Pergi memancing bersama Hasan
Tidak lupa membawa umpan
Jika hidup malas-malasan
Sengsara pasti kau dapatkan

Burung merak bercorak melati
Terbang melayang di telaga
Jadilah anak yang berbakti
Agar kelak masuk surga

Siang-siang main seruling
Sambil makan buah pepaya
Berkata jujur itu penting
Agar dapat dipercaya



Pantun

Pantun adalah jenis puisi rakyat yang berasal dari budaya Melayu yang terdiri dari sampiran dan isi.

Ciri-Ciri Pantun :

1. Satu bait terdiri dari empat baris atau larik
2. Baris pertama dan kedua disebut sampiran
3. Baris ketiga dan keempat disebut isi
4. Setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata
5. Rima bersajak a-b-a-b/ a-a-a-a



Berobat ke dokter gigi (8)

Pulanganya membawa buah (8)

Jangan lupa bangun pagi (8)

Untuk kita berangkat sekolah (10)

RIMA A-B-A-B

Pantun

Pergi ke pasar beli lontog (9)

Tapi uang dicuri preman (9)

Kalau kamu suka berbohong (9)

Pasti akan dijauhi teman (10)

RIMA A-B-A-B



pantun



Beli semangka ke pasar (8)
Pulang-pulang melihat ular (9)
Jika kita ingin pintar (8)
Maka rajinlah kita belajar (10)
RIMA A-A-A-A

Pergi ke pasar beli lontong (9)
Tapi uang dicuri preman (9)
Kalau kamu suka berbohong (9)
Pasti akan dijauhi teman (10)

RIMA A-B-A-B





1

Jika ingin bahagia
maka bekerja yang keras

2

Janganlah buat orangtuamu celaka
Karena kelak akan masuk neraka

3

Ketika tidak rajin belajar
Maka tidak akan pintar




4

Ketika muda malas sembahyang
Masa tua bisa terguncang

5

Berbuatlah sesuatu dengan ikhlas
Biar Tuhan semua yang akan membalas






1 Sayangilah kedua orang tuamu,
kelak bahagia akan menyertaimu

2 Jika ingin selamat dunia akhirat,
jangan pernah meninggalkan solat

3 Buat apa punya harta melimpah,
jika tidak pernah mau bersedekah



4 Hidup hanya bermalas-malasan
Celaka pasti akan kau dapatkan

5 Berbuatlah sesuatu dengan ikhlas
Biar Tuhan semua yang akan membalas






gurindam



Gurindam merupakan bentuk puisi rakyat yang diperkenalkan oleh orang Hindu dari India. Setiap baitnya terdiri dari dua baris dengan rima akhir yang sama. Ciri-Ciri Gurindam:

- Setiap bait terdiri dari 2 baris.
- Tiap baris terdiri dari 8 hingga 14 suku kata.
- Baris 1 berisi syarat, sementara baris 2 berisi jawaban.
- Larik satu dan dua membentuk hubungan sebab-akibat.
- Berima akhir a-a.






Guru engkaulah bunga bangsa
Mendidik tanpa tanda jasa
Mengajar dengan segenap rasa
Demi kami dapat meraih asa

Wahai guruku terima kasih,
Goresan ilmu di kertas putih.
Membuat hati kami jadi bersih,
Hilang semua rasa sedih.

Tak lelah kau selalu beri kami semangat
Dampingi kami tanpa peduli rasa penat
Semoga hidupmu dipenuhi oleh berkat
Pahala pasti akan kau dapat





Syair”

Syair adalah sejenis puisi rakyat yang berasal dari Persia yang setiap baitnya terdiri dari empat baris berisi kisah yang saling terkait. Berikut adalah ciri-ciri syair:

- Setiap bait terdiri dari 4 baris.
- Tiap baris terdiri dari 8 hingga 14 suku kata.
- Semua baris adalah isi
- Berima akhir a-a-a-a





Saatnya Beraksi!



Masing-masing anak buatlah satu buah pantun, dua gurindam, dan sebuah syair. Buatlah sesuai dengan syarat masing-masing puisi rakyat!





Saatnya Beraksi!



Hari Jumat, masing-masing kelompok membawa :

1. dua kertas asturo
2. pensil warna
3. kertas origami atau sticky note
4. Gunting
5. double tape





Cerita Fantasi

Apa Itu Cerita Fantasi?

Cerita Fantasi adalah sebuah karangan yang dibuat dengan mengandalkan imajinasi atau khayalan seseorang dan segala sesuatu yang diceritakan di dalamnya tidak terjadi di dunia nyata.



Ciri-Ciri Cerita Fantasi?

1. Bersifat fiktif atau khayal
2. Tokoh yang unik
3. Latar dapat berupa lintas ruang dan waktu
4. Terdapat keanehan, kemisteriusan, dan keajaiban
5. Gaya bahasa bebas



Jenis-Jenis Cerita Fantasi?

**Berdasarkan Kesesuaiannya
dengan Kehidupan Nyata**

**Cerita Fantasi
Total**

**Cerita Fantasi
Sebagian**



Jenis-Jenis Cerita Fantasi?

**Berdasarkan Kesesuaiannya
dengan Kehidupan Nyata**

Cerita yang keseluruhan isi ceritanya merupakan hasil imajinasi atau khayalan penulis dan tidak ada dalam dunia nyata.

**Cerita Fantasi
Total**



Jenis-Jenis Cerita Fantasi?

**Berdasarkan Kesesuaiannya
dengan Kehidupan Nyata**

Sebagian isi cerita masih menggunakan nama, tempat, rangkaian peristiwa, atau bahkan waktu yang terdapat dalam dunia nyata

**Cerita Fantasi
Sebagian**



Jenis-Jenis Cerita Fantasi?

**Berdasarkan
Latar Cerita**

Lintas Waktu

Latar Seraman



Jenis-Jenis Cerita Fantasi?

Berdasarkan Latar Cerita

Lintas Waktu

Cerita fantasi yang menggunakan dua masa

Cerita fantasi yang menggunakan satu masa

Latar Sezaman

UNSUR INTRINSIK CERITA FANTASI



UNSUR INTRINSIK CERITA FANTASI

**TOKOH DAN
PENOKOHAN**

TOKOH



PELAKU

PENOKOHAN



**WATAK/
PERILAKU
TOKOH**



UNSUR INTRINSIK CERITA FANTASI



JENIS-JENIS TOKOH

Tokoh adalah pelaku yang terdapat dalam cerita.

Tokoh dibedakan menjadi tiga, yaitu :

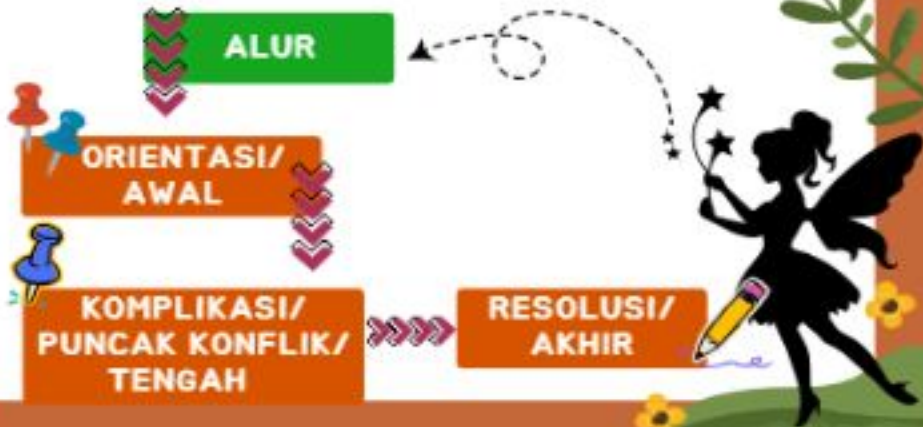
1. Protagonis yaitu tokoh utama dalam cerita.
2. Antagonis yaitu tokoh yang menjadi lawan dari tokoh protagonis.
3. Tritagonis yaitu tokoh penengah.



UNSUR INTRINSIK CERITA FANTASI



UNSUR INTRINSIK CERITA FANTASI



ALUR

Alur adalah jalannya cerita atau rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita.

Alur terdiri dari tiga bagian, yaitu :

1. orinetasi atau pengenalan yaitu bagian cerita yang berisikan penjelasan tokoh, latar, dan awal peristiwa.
2. Komplikasi/ Klimaks/ atau puncak masalah yaitu berisikan bagian puncak dari permasalahan yang dihadapi tokoh.
3. Resolusi merupakan jalan keluar dari konflik yang dihadapi tokoh.



TEMA

Tema adalah gagasan pokok atau ide pokok yang mendasari suatu cerita.

AMANAT

Amanat adalah pesan atau nilai-nilai yang terkandung dalam suatu cerita.



MAJAS SARKASME

Sarkasme adalah salah satu jenis majas yang menggunakan kata-kata pedas untuk menyakiti hati orang lain dan dapat berupa cemoohan atau ejekan.

Contoh :

1. Gajah bengkok tidak seharusnya ada di sini!
2. Buang saja foto lamamu itu. muak betul aku melihatnya!
3. Putih benar wajahmu. sampai bisa disendoki bedaknya.
4. Dasar hanya sampah masyarakat kau!
5. Hai kau! Jadi orang jangan suka menjilat seperti anjing.
6. Coba kau pikirkan lagi. otakmu kau taruh di mana?
7. Mau muntah aku melihat wajahmu. pergi sana!



KALIMAT LANGSUNG

Kalimat langsung adalah kalimat kutipan seseorang secara langsung yang ditandai dengan penggunaan tanda petik.

Contoh :

"Aku sangat berterima kasih padamu. Tom, Kamu sudah menolongku." kata Shany.

Kalimat Tidak Langsung

Shany mengucapkan terima kasih kepada Tom,



Rusa lari ke padang datar (9)

Harimau datang tuk mengajar (9)

Jika ingin tambah pintar (8)

Tentu kita harus belajar (9)

Jalan-jalan membeli sapu (9)

Pulanginya melihat batu (8)

Rumah saja gelap jika tanpa lampu (12)

Apalagi aku tanpa kamu (10)



Sore-sore pergi ke sawah (9)
Jangan lupa membawa makan (10)
Jagalah lingkungan sekolah (9)
Agar terlihat aman dan nyaman (10)

RIMA a-b-a-b



Jalan-jalan sambil minum **es** (9)
Sambil makan bersama Janah**h** (9)
Jika kamu ingin sukses**es** (8)
Maka bekerja kerasla**h** (8)

RIMA A-B-A-B

Pagi-pagi pergi ke pasar (9)
Tidak lupa membeli pilus (9)
Jika kita rajin belajar (9)
Pasti dapat nilai bagus (10)





Tugas Presentasi

Kelompok Salford

